



PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI

Siti Ganiah Maulany

Universitas Islam Nusantara
sitiganiahmaulany@uninus.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 20/06/2024

Direvisi : 25/06/2024

Disetujui: 29/06/2024

Keywords: Return on Equity, Net Profit Margin, Company Value

Kata kunci: Return on Equity, Net Profit Margin, Nilai Perusahaan

ABSTRACT:

The purpose of this study was to determine the effect of return on equity and net profit margin on company value in the Coal Mining Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. This research method uses a quantitative approach with multiple regression analysis. The source of this research uses secondary data sourced from the financial statements of the Coal Mining Sub Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was 19 companies using purposive sampling techniques. The results of this study indicate that partially Return on Equity has a significant effect on Company Value while Net Profit Margin does not have a significant effect on Firm Value. Simultaneously, the results obtained that Return on Equity and Net Profit Margin have a significant effect on Company Value, where the coefficient of determination is 0.117 shows that Return on Equity and Net Profit Margin gives a diversity of 11.7% to Firm Value, while the rest is 88.3 % is influenced by other factors not observed in this study.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on equity dan net profit margin terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sumber penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan diperoleh hasil bahwa Return on Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 0,117



menunjukkan bahwa Return on Equity dan Net Profit Margin memberikan keragaman sebesar 11,7% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan (Mohamad Samsul 2011: 43). Instrumen keuangan yang biasa diperjualbelikan di pasar modal adalah saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif. Berbagai jenis instrument yang tersedia di pasar modal menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Menurut Er & Vuran (2012:109) Pasar modal memiliki peran ganda dalam perekonomian yaitu memberikan kesempatan bagi perusahaan yang ingin mendapatkan tambahan modal dengan menjual sekuritas dan menciptakan peluang bagi investor untuk menginvestasikan dananya.

Investasi didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2010: 5). Diantara berbagai pilihan investasi di pasar modal, saham merupakan salah satu instrumen yang paling populer dan menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi. Saham banyak menjadi pilihan karena dengan berinvestasi saham investor mempunyai gambaran terhadap keuntungan yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan seorang investor sebelum berinvestasi saham adalah Harga Saham.

Menurut Jogiyanto (2010: 130) Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga Saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Perusahaan dengan Harga Saham cenderung meningkat dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa manajemen mengelola perusahaan dengan baik (Hunjra et al. 2014: 110). Perusahaan yang disukai investor adalah perusahaan yang mempunyai stabilitas Harga Saham dan mempunyai pola pergerakan cenderung naik dari waktu ke waktu. Pada kenyataannya harga saham di pasar cenderung berfluktuatif. Kondisi Harga Saham yang berfluktuatif akan menyulitkan investor untuk menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Deputi Neraca dan Analisis Statistik BPS, Suhariyanto mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan turunnya sektor pertambangan diantaranya harga yang anjlok dan jumlah permintaan yang menurun. Menurutnya hal ini disebabkan karena adanya kebijakan dalam undang-undang mineral dan batu bara yang mewajibkan mengeksport batu bara dan logam yang telah diolah. Ditambah lagi adanya kebutuhan untuk membangun fasilitas pengolahan hasil tambang yang membutuhkan waktu cukup lama (www.news.viva.co.id).

TINJAUAN LITERATUR

Return On Equity (ROE)

Maju mundurnya perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Suatu perusahaan yang kadang-kadang menderita rugi menandakan bahwa perusahaan itu menghadapi stagnan yang berbahaya. Menurut Munawir (2011: 65) “Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi, pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar”



Net Profit Margin (NPM)

Menurut Harahap (2012:304), semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semakin baik. Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut (Mamduh, 2016:32).

Nilai Perusahaan

Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan mempunyai tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Noerirawan (2012:95) menyatakan bahwa nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (Indriantoro & Supomo, 2012). Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing objek penelitian yaitu variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan. Metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI, data yang berupa data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2014 sampai dengan 2018 melalui website www.idx.co.id. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2014), di mana penulis memiliki pertimbangan tertentu dalam penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sampel perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti penulis adalah sebanyak 19 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian selama 5 tahun sejak tahun 2014 – 2018. Maka data yang akan dianalisis (n) adalah sejumlah 95 data.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi:

- Studi Pustaka
 - Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari serta menelaah berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, koran, dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.



- Teknik dokumentasi Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang bersumber dari situs BEI dengan cara sebagai berikut:
 - Menentukan dan membuat daftar perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2014 – 2018 sehingga didapatkan populasi penelitian. Daftar nama perusahaan ini dapat diperoleh dari daftar nama perusahaan jasa, sektor keuangan, sub sektor bank yang terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI.
 - Memeriksa, mencatat dan mengeliminasi perusahaan pertambangan yang delisting selama tahun penelitian.
 - Mencari masing-masing laporan tahunan perusahaan sejak tahun 2013 hingga 2018.
 - Data yang dikumpulkan dari tiap-tiap perusahaan adalah data ROE, NPM dan Nilai Perusahaan.
 - Menginput data yang diperlukan ke dalam *software Microsoft Excel* secara manual, untuk selanjutnya diolah ke dalam *software SPSS* untuk mendapatkan jawaban atas tujuan penelitian.

Definisi Operasional

1. Variabel (X1) Nilai Perusahaan Menurut Husnan dalam Reni Guspita Sari (2013) Definisi nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Diukur dengan:

Price Book Value (PBV)

$$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value (BV)}}$$

2. Variabel (X2) *Return On Equity* Menurut Kasmir (2016:204) mendefinisikan *Return On Equity* (ROE) merupakan “Hasil Pengembalian Ekuitas atau Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.” Diukur dengan:

Return On Equity

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel (Y) *Net Profit Margin* Kasmir (2016:200) mengatakan “Margin Laba Bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.”

Net Profit Margin

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Moh. Nazir (2011:463) menjelaskan bahwa jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel yang ingin



diestimasi, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (*multiple regression*). Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi berganda yang merupakan alat analisis untuk mengukur besarnya pengaruh lebih dari satu variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent* sebagai faktor prediktor dengan model persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2014:278)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Return On Equity*

β_2 = Koefisien regresi *Net Profit Margin*

X1 = *Return On Equity*

X2 = *Net Profit Margin*

e = error (*residual*)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.
Hasil Pengujian Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Con stant)	-2.463	.044		- 56.238	.000
ROE	.111	.033	.329	3.318	.001
NPM	.027	.045	.059	.599	.551

Berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,463 + 0,111 (X_1) + 0,027 (X_2)$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$b_0 = -2,463$ artinya konstanta sebesar -2,463 menunjukkan rata-rata Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* dianggap konstan. $b_1 = 0,111$ artinya koefisien regresi untuk *Return on Equity* adalah sebesar 0,111 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata nilai diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 0,111 satuan. $b_2 = 0,027$ artinya koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* adalah sebesar 0,027 yang menjelaskan besar perubahan rata-rata Nilai Perusahaan karena dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*. Tanda positif menunjukkan setiap terjadi peningkatan rata-rata *Net Profit Margin* dan variabel bebas lainnya diasumsikan dalam kondisi konstan, diprediksikan akan mampu meningkatkan rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 0,027 satuan.

Tabel 2.
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

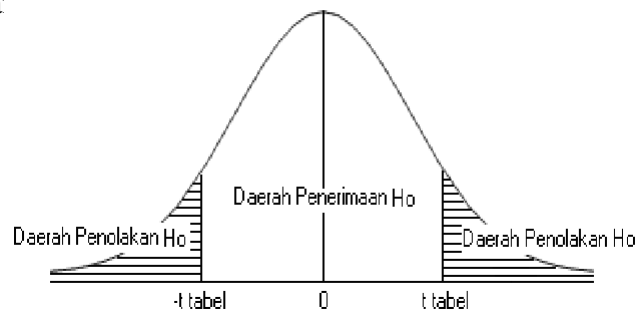
F	Sig.
6.096	.003b

Berdasarkan output di atas didapat nilai Fhitung= 6,096 lebih kecil dari Ftabel

Tabel 3.
Pengujian Hipotesis Parsial Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan (Uji t)

T	Sig.
-56.238	.000
3.318	.001
.599	.551

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = $n-(k+1) = 95-(2+1) = 92$ didapat nilai ttabel memudahkan memahami kriteria pengujian, nilai



-1.662

Gambar 1. Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis 1

Variabel Return on Equity diperoleh nilai thitung sebesar 3,318 dengan ttabel sebesar 1,662 sehingga karena nilai thitung > ttabel yaitu $3,318 > 1,662$ sehingga H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan Return on Equity cenderung diikuti dengan Nilai Perusahaan yang semakin meningkat. Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi, pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar (Munawir 2011: 65). Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa Net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan



Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan Net profit margin cenderung tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat. Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi dari penjualan belum tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, investor tidak hanya menganalisa profit yang dimiliki perusahaan karena ada beberapa hal yang sangat penting harus di analisa sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir 2016:81).

Hasil pengujian mengenai Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} = 6,096$ lebih kecil dari $F_{tabel} (3,92) = 2,361$ dan $p\text{-value} (0.003) < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain Return on Equity dan Net Profit Margin bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar tingkat ROE maka laba bersih yang dihasilkan dari modal sendiri juga semakin besar, pertanda perusahaan mampu mencetak laba yang tinggi, pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar (Munawir 2011: 65). Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi dari penjualan belum tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, investor tidak hanya menganalisa profit yang dimiliki perusahaan karena ada beberapa hal yang sangat penting harus di analisa sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir 2016:81).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Secara simultan diperoleh hasil bahwa Return on Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Er, Sebnem. & Vuran, Bengu. 2012. *Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach*. International Journal of Business and Social Research (IJBSR), 2, 109-122.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hassan, S. and Mustafa, U.
- Hunjra, A. I., Ijaz, M. S, Chani, M. I., 2014. *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices*. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM). <http://iosrjournals.org/iosr-jbm/papers/Vol118-issue2/Version-4/D018242533.pdf>. Diakses Juni 2016. Hal. 25-33.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen", Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.



- Jogiyanto, H.M. 2010 . Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mohamad Samsul. 2011. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Noerirawan, Moch Ronni dan Abdul Muid. 2012. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro *Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-12.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.